



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS,*
INFLASI DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008 – 2011**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : INGRID YOHANITA
NIM : 115090001

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2013**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INGRID YOHANITA
NO. POKOK MAHASISWA : 115090001
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO,*
RETURN ON ASSETS, INFLASI DAN
PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2008 – 2011

Jakarta, 27 Desember 2012

Pembimbing,

(Drs. Sarwo Edy Handoyo, M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF**

NAMA : INGRID YOHANITA
NO. POKOK MAHASISWA : 115090001
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, INFLASI DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008 – 2011*

Tanggal: 10 Januari 2013 Ketua Panitia :

(Dr. Ignatius Roni Setyawan , S.E., M.Si.)

Tanggal: 10 Januari 2013 Anggota Panitia :

(Drs. Sarwo Edy Handoyo, M.M.)

Tanggal: 10 Januari 2013 Anggota Panitia :

(Drs. M. Tony Nawawi, M.M)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) Ingrid Yohanita (115090001)

(B) **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, INFLASI DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008 – 2011**

(C) xiv + 76 hal, 2012, tabel 8 ; gambar 1 ; lampiran 6

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak : *This purpose of this research is investigated and examined the influence of internal fundamental variables and macroeconomic factors toward manufacturing company's stock price in Indonesian Stock Exchange at 2008-2011. Internal fundamental variables in this research are Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Asset (ROA). Macroeconomic factor that use in this reasearch are Inflation as measured by Consumer Price Index (CPI) and National Income as measure by the growth of GDP.*

Data DER, ROA, and manufacturing company's stock price have been collected from Indonesian Stock Exchange and for inflation and national income have been collected from World Bank at 2008-2011. The sample in this research is 30 manufacturing companies. The analysis that used is multiple regression test, and R².

The result of t test show that DER and ROA have an influence toward manufacturing company's stock price, inflation and national income have not influence toward manufacturing company's stock price in Indonesian Stock Price at 2008-2011. The resulut of F test show that DER, ROA, inflation and national income have influence towards manufacturing company's stock price in Indonesian Stock Price at 2008-2011 as simulatance.

(F) Daftar acuan 35 (1992-2011)

(G) Drs. Sarwo Edy Handoyo, M.M.

“But seek HIS kingdom and HIS righteousness,

and all these things will be given to you as well”

-Matthew 6:33-

“The fear of the LORD is the beginning of knowledge,

but fools despise wisdom and instruction”

-Proverbs 1:7-

Karya ini saya persembahkan kepada:
yang tercinta,
Papa dan Mama,
Kedua kakak, Keluarga Besar, dan
Teman-teman sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, hikmat dan tuntunanNya dengan kasihNya yang senantiasa menyertai saya dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menghantarkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Drs.Sarwo Edy Handoyo, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pentunjuk, bibingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ignasius Ronnie Setiawan , S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Orang tua tercinta, yang telah memberikan dukungan moral dan materiil dan rela berkorban waktu yang seharusnya saya habiskan untuk mereka demi terselesainya skripsi ini.

6. Saudara tercinta, Andrew Yohanes dan Diana Setiadi, yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan dukungannya baik secara moril dan materiil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Teman selama perkuliahan, yaitu Lina, Vandy, Sherry, Owen serta teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Tanpa bantuan kalian, masa kuliah tidak akan seindah yang saya rasakan. Kalian telah memberikan saya dukungan dan kenangan indah pada saat perkuliahan.
8. Teman-teman sesama bimbingan, yaitu Benny, Tonny, dan Cathrine yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata saya menyadari bahawa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, kata, bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karena itu saya dengan terbuka bersedia menerima kritik dan saran untuk melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 23 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	4
3. Pembatasan	5
4. Perumusan	5
B. Tujuan dan Manfaat	6

BAB II	LANDASAN TEORI	8
	A. Definisi Variabel	8
	B. Kerangka Teori	11
	C. Penelitian yang Relevan	30
	D. Kerangka Pemikiran	34
	E. Hipotesis	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	36
	B. Operasionalisasi Variabel	37
	C. Metode Pengumpulan Data	39
	D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	46
	B. Hasil Analisis Data	52
	C. Pembahasan	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan	30
Tabel 3.1. Standar Autokorelasi	43
Tabel 4.1. Daftar Subjek Penelitian	47
Tabel 4.2. Objek Penelitian DER dan ROA	48
Tabel 4.3. Objek Penelitian Inflasi dan Pertumbuhan PDB	52
Tabel 4.4. Hasil <i>Test of Significant</i>	53
Tabel 4.5. Hasil Uji ANOVA	57
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Daftar Data DER, ROA dan Harga Saham	69
Lampiran 2	Daftar Data Inflasi dan Pendapatan Nasional	72
Lampiran 3	<i>Output Regression</i>	73
Lampiran 4	Tabel r	73
Lampiran 5	Tabel F	74
Lampiran 6	Tabel t	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Kondisi ekonomi saat ini yang sedang berkembang secara pesat menimbulkan persaingan yang ketat di antara perusahaan-perusahaan. Hal ini memaksa perusahaan untuk melakukan dan mengembangkan berbagai strategi. Strategi yang diterapkan oleh perusahaan menyebabkan meningkatnya aktivitas kegiatan perusahaan yang otomatis juga membutuhkan modal finansial yang cukup besar. Karena hal ini, perusahaan harus mencari sumber finansial yang dapat menyediakan dana yang memadai, salah satunya adalah dengan pasar modal.

Menurut Suad (2003) pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Dengan kata lain pasar modal mempunyai fungsi sebagai sarana penerbitan saham bagi perusahaan, dan bagi investor berfungsi untuk menanamkan modal.

Sebuah pasar modal menjadi sesuatu yang penting bagi kegiatan ekonomi dan merupakan sebuah indikator bagi pemegang saham dan *stakeholder* atas kepercayaan yang mereka berikan kepada manajemen. Selain itu pasar modal juga menjadi indikator bagi kemajuan perekonomian suatu negara, hal ini disebabkan karena pasar modal merupakan sumber dana bagi perusahaan-perusahaan. Dan kemudian dari perusahaan-perusahaan inilah pemerintah akan mendapatkan pemasukan untuk pendapatan nasional (GDP) per tahunnya. Dengan kata lain, dengan berkembangnya pasar modal maka akan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara.

Di dalam pasar modal instrumen yang diperdagangkan adalah instrumen jangka panjang contohnya saham, obligasi, reksa dana, dan berbagai instrumen derivative lainnya seperti *option*, *futures*, dan lain lain.

Bagi para investor, tujuan mereka menanamkan modalnya di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan dari modal yang ditanamkannya (*return on investment*). Keuntungan tersebut dapat diraih dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Untuk jangka panjang, investor berharap mendapatkan dividen dan terjamin setiap tahunnya. Untuk jangka pendek investor mengaharapkan keuntungan yang didapat dari kenaikan harga saham (*capital gain*).

Harga saham adalah nilai atau jumlah uang yang dibutuhkan untuk membeli satu lembar saham tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu faktor mikro dan makro. Dari sisi faktor mikro, harga saham dapat dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan, karena rasio keuangan dipercaya dapat memberikan indikator yang baik bagi para analis. Seperti *return on assets* (ROA) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, lalu *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh

kewajibannya. Dari sisi faktor makro, inflasi dan pendapatan nasional (GDP) juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang, dan Pendapatan Nasional (GDP) yang merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga (RTK) di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor produksi dalam satu periode biasanya selama satu tahun.

Pada penelitian sebelumnya, Kabajeh, Nu'aimat and Dahmas (2012:115-120) mengemukakan variabel seperti *return on assets* memiliki pengaruh yang positif terhadap perusahaan asuransi publik di Jordania, sedangkan saudari Stella (2009:97-106) mengemukakan hasil penelitian yang sebaliknya, yaitu *return on assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga pasar saham di Indonesia. Begitu pula dengan Mohd.Ihsan (2009:1-6) yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham industri *apparel* di Indonesia dan hasil dari penelitiannya adalah *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham industri *apparel* di Indonesia, hasil sebaliknya dikemukakan oleh saudari Stella (2009:97-106) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan pada harga pasar saham di Indonesia. Sedangkan untuk inflasi, Suramaya (2012:53-64) mengemukakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Indonesia, sedangkan Sharma and Mahendru (2011) mengemukakan hal yang sebaliknya bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di India.

. Untuk pendapatan nasional, hasil penelitian dari Osamwonyi and Osagie (2012:55-63) adalah pendapatan nasional (GDP) memiliki pengaruh yang positif terhadap indeks harga saham di Nigeria, sedangkan Suramaya (2012:53-64) mengemukakan hasil yang sebaliknya yaitu bahwa pertumbuhan GDP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas tentang pasar modal, harga saham, faktor mikro dan makro yang dapat mempengaruhi harga saham, maka penulis tertarik untuk memilih melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, INFLASI DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008 – 2011”

2. Identifikasi Masalah

Bagi investor, *stakeholder*, dan masyarakat, harga saham memiliki peranan penting untuk menjadi tolak ukur nilai suatu perusahaan, dan pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor mikro dan makro. Dari hasil penelitian sebelumnya faktor mikro dan makro yang diteliti memiliki hasil yang bervariatif,

ada yang memiliki pengaruh dan ada juga yang tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham baik secara gabungan maupun harga saham pada industri tertentu di dalam maupun di luar negri, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER) dan *return on assets* (ROA), inflasi dan pendapatan nasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham bukan secara keseluruhan tetapi pada harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2008 hingga 2011.

3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel penelitian yang diteliti terbatas hanya pada 2 variabel dari aspek mikro yaitu *debt to equity ratio* dan *return on asset* lalu 2 variabel dari aspek makro yaitu inflasi dan pendapatan nasional.
- b. Objek penelitian terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 hingga 2011.

4. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011?
- b. Apakah *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011?
- c. Apakah inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011?
- d. Apakah pendapatan nasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011?
- e. Apakah *debt to equity ratio*, *return on asset*, inflasi dan pendapatan nasional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011?

B. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.
- c. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.

- d. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasional terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.
- e. Untuk mengetahui apakah *return on asset*, *debt to equity ratio*, inflasi dan pendapatan nasional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.

Adapun manfaat dari penilitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan penulis tentang pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset*, inflasi dan pendapatan nasional terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan harga saham perusahaan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan investasi.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama. Juga diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Samir .(2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan ; Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Ali Arifin. (2001). *Membaca Saham, Panduan Dasar Seni Berinvestasi dan Teori Permainan Saham*. Yogyakarta: Andi.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arsyad Lincoln. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H.M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari .(2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Emi Umi Hasanah dan Danang Sunyoto. (2012). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro, cetakan pertama*. Yogyakarta: CAPS
- Hanafi dan Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kabajeh, Majed Abdel Majid., AL Nu'aimat, Sid Mukhled Ahmed., & Dahmas, Firas Naim. (2012). The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science*, Volume 2 (June), Number 11, 115-120.
- M. Ikhsan. (1992). *Statistik Macroekonomi*. Jakarta: PAU-EK-UI
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mohd.Ihsan. (2009). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return on Investment terhadap Harga Saham Industri Apparel di Bursa Efek Jakarta. *Percikan*, Volume 96 (Januari), 1-7.
- Osamwonyi, Ifuero Osad dan Evbayiro-Osagie, Esther Ikavbo. (2012). The Relationship between Macroeconomic Variables and Stock Market Index in Nigeria. *J Economics*, Volume 3, Number 1, 55-63.
- Peterson, Pamela P. and Fabozzi, Frank J. (1999). *Analysis of Financial Statements*. United States: John Wiley and Sons Inc

- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. (2001). *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar: Edisi Ketiga*. Jakarta: LP-FEUI.
- Riduan dan Akdom. (2007). *Rumusan dan Data dalam Analisis Statistik, cetakan kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Ross, et al. (2009). *Modern Financial Management, Eight Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Samuelson, Paul Anthony and Nordhaus, William D. (1998). *Economics, sixteenth edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Sawidji Widoatmodjo. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Sharma, Gagan Deep and Mahendru, Mandeep. (2011). Impact of Macro-Economic Variables in Stock Price in India. <http://ssrn.com/abstract=1827462>.
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander., and Jefferey V. Bailey,. (2000). *Investment, 5th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Shochrul Rohmatul Ajija, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Adiningsih. (2001). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia. Edisi Revisi Pertama*. Jakarta: PT. Bursa Efek Jakarta.
- Stella .(2009). Pengaruh Price to Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Price to Book Value terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 11 (Agustus), Nomor 2, 97-106.
- Suad Husnan. (2003). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suramaya Suci Kewal. (2012). “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan,” *Jurnal Economia*, Volume 8 (April), Nomor 1, 53-64.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tajul Khalwaty. (2000). *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taufik Hidayat. (2010). *Buku Pintar Investasi*. Jakarta: Media Karta.

Weston, J. Fred and Brigham, Eugene F. (1993). *Manajemen Keuangan (Manajerial Finance)*. Jilid 1. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.

Yogi Permana dan Lana Sularto. (2008). Analisis Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga SBI, dan Tingkat Inflasi terhadap Pergerakan Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume 2 (Agustus), Nomor 13, 103-111.

www.wikipedia.com

www.idx.co.id

www.worldbank.org